

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penjualan secara keseluruhan masih stabil tetapi belum mencapai target keuntungan yang diinginkan karena usaha bakso Mas Budi belum melakukan pemisahan biaya secara terstruktur antara biaya variabel dan biaya tetap.
2. Usaha bakso Mas Budi tidak menggunakan perencanaan laba dengan metode *variable costing*, tetapi melakukan perencanaan laba berdasarkan pendapatan harian atau perkiraan produksi, sehingga target laba belum tercapai.
3. Laba bersih yang diinginkan usaha bakso Mas Budi sebesar Rp 45.000.000 per periode tiga bulan dapat tercapai jika usaha tersebut menjual produk sebanyak 10.738 mangkok atau mencapai penjualan sebesar Rp 112.557.500.

6.2. Saran

Adapun saran yang diberikan adalah:

1. Usaha bakso Mas Budi perlu memisahkan biaya yang dikeluarkan menjadi biaya tetap dan variabel agar perhitungan laba rugi lebih jelas dan tepat menggunakan metode *variable costing*.
2. Usaha bakso Mas Budi harus memperhatikan biaya variabel yang dikeluarkan sesuai dengan kondisi lingkungan di bulan tersebut agar tidak terjadi pengeluaran biaya variabel dan volume produksi yang terlalu besar.
3. Usaha bakso Mas Budi perlu memperhatikan titik impas penjualan agar tidak menjual dibawah titik impas yang ditentukan karena akan mengalami kerugian.
4. Jika ingin mencapai target laba sebesar Rp 45.000.000 dalam waktu tiga bulan, maka usaha bakso Mas Budi melakukan penjualan sebanyak 10.738 mangkok dengan total penjualan mencapai Rp 112.557.500.
5. Usaha bakso Mas Budi mempertimbangkan penggunaan desain perencanaan laba menggunakan metode *variable costing* agar mencapai target laba yang diinginkan.